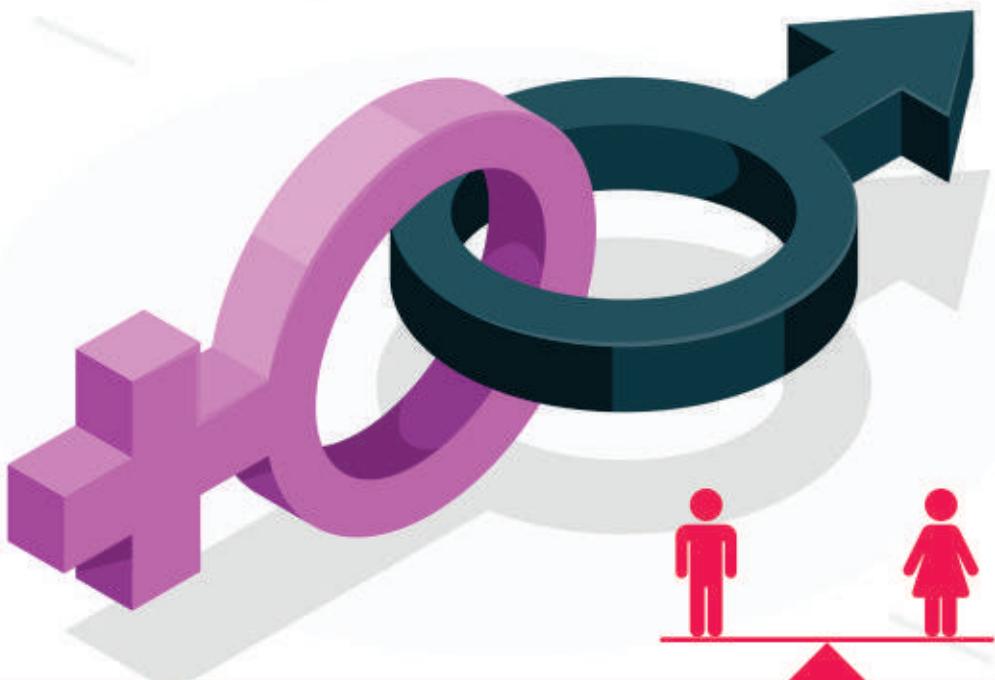




ANTOLOGI KESETARAAN GENDER



Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Si., M.M., Psikolog | Prof. Dr. Sylvia Veronica Siregar, S.E., Ak., CA, CSRS, CSRA

Prof. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D. | Prof. Dr. Berna Elya, MSi, apt.

Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.H., Ph.D. | Prof. Drs. Adrianus E. Meliala, M.Si., M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Haula Rosdiana, M.Si., CiRR | Prof. Dr. drg. Hanna Bachtiar, SpRKG (K)

Prof. Dr. Wibowo Mangunwardoyo, M.Sc. | Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum

Prof. Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc. | Prof. Dr. Ing. Nandy Setiadi Djaya Putra

Prof. Dr. dra. Evi Martha, M.Kes. | Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT-KL (K)

Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes.

ANTOLOGI KESETARAAN GENDER



Selama 15 tahun, sejak tahun 2015 sampai tahun 2030 Indonesia dan semua negara yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memiliki komitmen bersama untuk melanjutkan upaya dan pencapaian Millenial Developmental Goals (MDGs).

Salah satu target dari 17 jenis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia, yaitu TPB/SDGs No.5.yaitu: *"Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun"*. Dengan demikian baik perempuan maupun laki-laki akan berpartisipasi dalam proses pembangunan, seperti proses pengambilan keputusan, memiliki pengendalian yang sama dalam pembangunan, dan mendapatkan manfaat yang sama dari pembangunan. Buku ini membahas berbagai sudut pandang tentang penerapan kesetaraan gender khususnya d Indonesia, yang diawali dengan pemahaman tentang Pengertian Gender, Keadilan Gender dan Kesetaraan Gender, Profil Kesetaraan Gender di Indonesia, Peringkat Kesetaraan Gender Indonesia dalam Indeks Global dan Bagaimana PUG di Indonesia dalam aspek Hukum, Ekonomi, Politik, Kesehatan, Pendidikan dan Pertahanan Keamanan. Dituliskan juga tentang bagaimana pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak, yang dilanjutkan dengan bagaimana perlindungan hukum perempuan dari kekerasan. Bahasan juga tentang kesetaraan gender dikaitkan dengan pajak, kemudian bagaimana peran perempuan dalam politik dan ekonomi. Pembahasan diakhiri dengan pendapat tentang peran jaminan kesehatan nasional terhadap kesehatan seksual dan reproduksi dan bagaimana era digital dapat memperluas kesetaraan gender.



eureka
media akara
Anggota IKAPI
No. 225 UTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202407667



ANTOLOGI KESETARAAN GENDER

Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Si., M.M., Psikolog

Prof. Dr. Sylvia Veronica Siregar, S.E., Ak., CA, CSRS, CSRA

Prof. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Berna Elya, MSi, apt.

Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.H., Ph.D.

Prof. Drs. Adrianus E. Meliala, M.Si., M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Haula Rosdiana, M.Si., CiRR

Prof. Dr. drg. Hanna Bachtiar, SpRKG (K)

Prof. Dr. Wibowo Mangunwardoyo, M.Sc.

Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum

Prof. Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc.

Prof. Dr. Ing. Nandy Setiadi Djaya Putra

Prof. Dr. dra. Evi Martha, M.Kes.

Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT-KL (K)

Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ANTOLOGI KESETARAAN GENDER

Penulis : Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Si., M.M., Psikolog | Prof. Dr. Sylvia Veronica Siregar, S.E., Ak., CA, CSRS, CSRA | Prof. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D. | Prof. Dr. Berna Elya, MSi., apt. | Prof. Dr. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.H. | Prof. Drs. Adrianus E. Meliala, M.Si., M.Sc., Ph.D. | Prof. Dr. Haula Rosdiana, M.Si. | Prof. Dr. drg. Hanna Bachtiar, SpRKG (K) | Prof. Dr. Wibowo Mangunwardoyo, M.Sc. | Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum. | Prof. Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc. | Prof. Dr. Ing. Nandy Setiadi Djaya Putra | Prof. Dr. dra. Evi Martha, M.Kes. | Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT-KL (K) | Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nur Aisah

ISBN : 978-623-120-067-9

No. HKI : EC00202407667

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Buku ini merupakan tulisan dari semua guru besar Universitas Indonesia yang bertugas dalam Komite 4 Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI). Dalam rapat kerja DGB UI Tahun 2020 digaris bawahi bahwa lingkup program kerja Komite 4 adalah terkait Sustainable Development Goals (SDGs).

Untuk Tahun 2022 program kerja Komite 4 terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor lima yaitu tentang Kesetaraan Gender. Disepakati sebagai topik adalah target pertama yaitu “Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun”.

Kegiatan diawali dengan talk show dalam podcast dengan beberapa nara sumber yang mengelola dan berkegiatan dalam kesetaraan Gender di Indonesia. Dari hasil talk show tersebut maka para penulis merangkumnya dan menuliskannya serta menyusun kembali menjadi buku ‘Antologi Kesetaraan Gender’.

Buku ini diawali dengan pemahaman tentang bagaimana implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di Indonesia dalam aspek Hukum, Ekonomi, Politik, Kesehatan, Pendidikan dan Pertahanan Keamanan. Dituliskan juga tentang bagaimana pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak, yang dilanjutkan dengan bagaimana perlindungan hukum perempuan dari kekerasan. Bahasan juga tentang kesetaraan gender dikaitkan dengan pajak, kemudian bagaimana peran perempuan dalam politik dan ekonomi. Pembahasan diakhiri dengan bagaimana era digital memperluas kesetaraan gender dan pendapat tentang peran jaminan kesehatan nasional terhadap kesehatan seksual dan reproduksi.

Para guru besar sesuai dengan keahliannya dalam disiplin bidang ilmunya menuangkan dalam tulisan yang menarik yang dapat menjadi referensi pembaca. Selamat membaca.

Depok, 22 Desember 2023
Koordinator komite 4 DGBUI
Lydia Freyani Hawadi

KATA PENGANTAR
KETUA DEWAN GURU BESAR
UNIVERSITAS INDONESIA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya bersyukur sekali atas terbitnya Buku Antologi Kesetaraan Gender yang ditulis oleh Guru Besar Universitas Indonesia dalam berbagai kepkarakannya. Buku yang merupakan tulisan bunga rampai ini didedikasikan untuk semua yang peduli terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

Selama 15 tahun, sejak tahun 2015 sampai tahun 2030 Indonesia dan semua negara yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memiliki komitmen bersama untuk melanjutkan upaya dan pencapaian Millenial Developmental Goals (MDGs). Salah satu target dari 17 jenis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia, yaitu TPB/SDGs No.5. Buku ini mengambil target “Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun” untuk sudut penulisanya.

Mengutip pernyataan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) tentang Kesetaraan Gender yaitu “Hakikat dari kesetaraan gender adalah memastikan kaum perempuan dan laki-laki memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya, serta dapat berpartisipasi dan terlibat dalam proses pembangunan sesuai dengan kepentingan dan aspirasinya”. Penyajian kembali data maupun tulisan terkait kesetaraan gender dari berbagai sudut pandang yang tersedia dari buku, jurnal, maupun internet menarik untuk disimak.

Kita akan memperoleh wawasan tentang bagaimana upaya pemerintah pusat, pemerintah daerah bahkan internasional terhadap masalah kesetaraan gender ini. Banyak capaian dalam kesetaraan gender ini namun harus kita akui masih kesetaraan gender masih menjadi pekerjaan rumah besar bagi kita baik di Indonesia maupun dunia.

Saya berharap adanya buku ini dapat menjadi pengingat untuk memastikan tidak ada seorangpun yang terlewatkan, “No-one Left Behind”. Selamat membaca.

Walaikumsalam warahmatullahi Wabarakatuh

Depok, 22 Desember 2023
Harkristuti Harkrisnowo

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 INDONESIA MENUJU KESETARAAN GENDER TAHUN 2030: IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG).....	1
A. Pembukaan	1
B. Pengertian Gender, Keadilan Gender, dan Kesetaraan Gender.....	2
C. Profil Kesetaraan Gender di Indonesia	4
D. Peringkat Kesetaraan Gender Indonesia dalam Indeks Global.....	8
E. Pengarusutamaan Gender di Indonesia.....	9
F. Penutup.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
BAB 2 PENANGGULANGAN KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK.....	33
A. Pendahuluan	33
B. Konsep dan Definisi Kekerasan.....	36
C. Kekerasan pada Perempuan	39
D. Definisi Kekerasan terhadap Perempuan	41
E. Jenis Pelayanan yang Diberikan kepada Perempuan Korban Kekerasan.....	51
F. Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)	59
G. Pencegahan dan Penatalaksanaan Kekerasan Anak....	73
H. Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
BAB 3 MELINDUNGI PEREMPUAN DARI KEKERASAN SEKSUAL: PERUBAHAN PARADIGMA DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	96
A. Pendahuluan	96
B. Kesetaraan Gender dan Budaya Patriarkhi	100

C. Rezim Hukum tentang Kekerasan Seksual Sebelum Tahun 1922.....	104
D. Kesimpulan & Upaya ke Depan.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	123
BAB 4 PAJAK, KESETARAAN GENDER DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs).....	126
A. Pendahuluan.....	126
B. Pajak sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Berkelanjutan	127
C. Demokrasi Perpjakan Melalui Pelayanan Publik, Infrastruktur dan Kebijakan Perlindungan Sosial	128
D. Issue Kesetaraan Gender dalam Sistem Perpjakan Indonesia	136
E. Penutup	145
DAFTAR PUSTAKA.....	150
BAB 5 PERAN PEREMPUAN DALAM BIDANG POLITIK DAN EKONOMI	151
A. Pendahuluan.....	151
B. Perempuan dalam Bidang Ekonomi.....	173
C. Penutup	200
DAFTAR PUSTAKA.....	202
BAB 6 ERA DIGITAL MEMPERLUAS KESETARAAN GENDER	207
A. Pendahuluan.....	207
B. Penguasaan Literasi Digital oleh Perempuan.....	209
C. Kesempatan Perempuan di Era Digital	213
D. Literasi Digital untuk Pengembangan Diri dan Meningkatkan Peranan Perempuan dalam Berkontribusi di Masyarakat	217
E. Etika dan Budaya Digital dalam Kesetaraan Gender.	218
F. Penutup	219
DAFTAR PUSTAKA.....	220
BAB 7 PERANAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL TERHADAP KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI SERTA HAK REPRODUKSI	221
A. Jaminan Kesehatan Nasional.....	221
B. Kesehatan Seksual dan Reproduksi.....	236

C. Implementasi JKN dalam Pemenuhan Kesehatan Seksual dan Reproduksi serta Hak Reproduksi	249
D. Penutup.....	260
DAFTAR PUSTAKA	262
TENTANG PENULIS	266

DAFTAR GAMBAR

No table of figures entries found.

Gambar 2.1.	Bagan <i>risk factor</i> dan <i>protective factor</i> perilaku kekerasan terhadap anak.....	76
Gambar 2.2.	Level Layanan Pencegahan.....	82
Gambar 4.1.	Relasi antara rencana pembangunan – <i>financing policy</i> dan (progress) implementasi pembangunan.....	128
Gambar 7.1.	Kesehatan Reproduksi menggunakan Pendekatan Siklus Hidup Manusia (Ditkespro BKKBN dalam Rohmawati, 2020).....	240
Gambar 7.2.	Gambaran Interaksi Goal 2, 3, 5, 6 (Kementerian Kesehatan RI, 2015b).....	253

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tiga tipe orang yang paling berisiko mengalami KBGO	63
Tabel 2.2.	Dampak KGBO	66
Tabel 2.3.	Perlindungan terhadap privasi di dunia maya	67
Tabel 2.4.	Pengaturan privasi dimedia sosial dan aplikasi percakapan	70
Tabel 3.1.	Indeks Kesenjangan Gender Indonesia tahun 2006 & 2021.....	102
Tabel 7.1.	Jumlah Peserta JKN Menurut Hak Kelas Perawatan Tahun 2015-2019.....	230
Tabel 7.2.	Jumlah Peserta JKN Menurut Segmen Peserta.....	230
Tabel 7.3.	Jumlah Peserta JKN Menurut Provinsi Tahun 2015-2019.....	232



ANTOLOGI KESETARAAN GENDER

Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Si., M.M., Psikolog

Prof. Dr. Sylvia Veronica Siregar, S.E., Ak., CA, CSRS, CSRA

Prof. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Berna Elya, MSi, apt.

Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.H., Ph.D.

Prof. Drs. Adrianus E. Meliala, M.Si., M.Sc., Ph.D.

Prof. Dr. Haula Rosdiana, M.Si., CiRR

Prof. Dr. drg. Hanna Bachtiar, SpRKG (K)

Prof. Dr. Wibowo Mangunwardoyo, M.Sc.

Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum

Prof. Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc.

Prof. Dr. Ing. Nandy Setiadi Djaya Putra

Prof. Dr. dra. Evi Martha, M.Kes.

Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT-KL (K)

Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes.



BAB

1

INDONESIA MENUJU KESETARAAN GENDER TAHUN 2030: IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

*Lydia Freyani Hawadi
Sylvia Veronica Siregar*

A. Pembukaan

Semua negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah sepakat menerima *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menyempurnakan beberapa agenda *Millenium Development Goals* (MDGs) yang belum tercapai. Tanggal 25 September 2015 menjadi hari bersejarah, momentum untuk menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai Agenda 2030 yang berlaku universal.



Sumber: <https://sdgs.bappenas.go.id/kolaborasi-dalam-mencapai-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-tpbsdgs-di-indonesia/>, diakses tanggal 5 Oktober 2023

DAFTAR PUSTAKA

- ACDP Indonesia. 2013. *Kesetaraan Gender dalam Pendidikan di Indonesia*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Achmad, Sjamsiah. 2013. *Sjamsiah Achmad Matahari Dari Sekang-Wajo*. Jakarta. Kompas Gramedia.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2002. *Analisis Gender dalam Pembangunan Kesehatan; Aplikasi Gender Analysis Pathway (GAP) dan Berbagi Pengalaman*. Jakarta. Bappenas dan Development Planning Assistance (DPA) project II Canadian International Development Agency (CIDA).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Keadaan Tenaga Kerja Indonesia Februari 2018*. Jakarta. Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik.
- Indah, Marlina. 2018. *Dicari Para Pemimpin untuk Dunia Bebas TBC*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Perencanaan Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Jakarta. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Kementerian Kesehatan. 2010. *Buku Saku Informasi Jampersal*. Jakarta. Suplemen Kemenkes.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2012. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan*. Jakarta. Deputi Bidang Pengarusutamaan Gender Bidang Ekonomi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Peningkatan Kapasitas Pokja Pengarusutamaan Gender (PUG) Bidang Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Direktorat Pembinaan Masyarakat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Statistik Pendidikan dan Indikator Berwawasan Gender*. Jakarta. Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Statistik Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta. Sekretaris Jenderal Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurniasih, Nuning. 2018. *Cegah Stunting Itu Penting*. Jakarta. Buletin Jendela Data dan Informasi Kementerian Kesehatan.

Komnas Perempuan. *Laporan Independen Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Kepada Komite CEDAW Tahun 2016 Mengenai implementasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW) 2012-2016.*
<https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-laporan-independen-komisi-nasional-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-komnas-perempuan-kepada-komite-cedaw-tahun-2016-mengenai-implementasi-konvensi-penghapusan-segala-bentuk-diskriminasi-terhadap-perempuan-cedaw-2012-2016/> diakses tanggal 3 Agustus 2019 jam 21.00 WIB.

Komnas Perempuan. *Refleksi 35 Tahun Ratifikasi Konvensi CEDAW di Indonesia; Merawat Bangsa Dengan Memperkuat Komitmen Bersama Menjalankan Mandat CEDAW untuk menjamin HAM Perempuan di Indonesia*.
<https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-komnas-perempuan-refleksi-35-tahun-ratifikasi-konvensi-cedaw-di-indonesia-jakarta-24-juli-2019/> diakses tanggal 3 Agustus 2019 jam 21.15 WIB.

LBH Yogyakarta. *Refleksi 35 Tahun Ratifikasi CEDAW; Menunda Pengesahan RUU PKS, berarti menunda Terwujudnya Lingkungan Bebas Kekerasan Seksual*.
<https://www.lbhyogyakarta.org/2019/07/refleksi-35-tahun-ratifikasi-cedaw-menunda-pengesahan-ruu-pks-berarti-menunda-terwujudnya-lingkungan-bebas->

kekerasan-seksual/ diakses tanggal 1 Agustus 2019 jam 13.00 WIB.

Sutarjo, Untung Suseno, dkk. 2010. *Panduan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan, KPPPA, dan UNFPA.

Tirto.id. *Tingkat Kesetaraan Gender Indonesia Kalah Jauh oleh Filipina*.
<https://tirto.id/tingkat-kesetaraan-gender-indonesia-kalah-jauh-oleh-filipina-c9ms>/ diakses tanggal 27 Agustus 2019 jam 17.00 WIB.

BAB 2 | PENANGGULANGAN KEKERASAN PADA PEREMPUAN DAN ANAK

*Setyowati
Berna Elya*



A. Pendahuluan

Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memiliki makna yang penting karena setelah diadopsi maka akan dijadikan acuan secara global dan nasional sehingga agenda pembangunan menjadi lebih fokus. Setiap butir tujuan tersebut menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, baik tua maupun muda. Adapun tujuan khususnya yaitu tujuan kedua adalah menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya. Tujuan ini diimplementasikan dalam berbagai peraturan dalam perlindungan terhadap perempuan dan anak.

BAB

3

MELINDUNGI PEREMPUAN DARI KEKERASAN SEKSUAL: PERUBAHAN PARADIGMA DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Harkristuti Harkrisnowo

Adrianus E. S. Meliala

A. Pendahuluan

Harus diakui bahwa masalah timpangnya kesetaraan gender dan diskriminasi terhadap perempuan merupakan kondisi faktual yang dialami banyak perempuan di seluruh dunia, walaupun masyarakat internasional telah lama mengadopsi berbagai instrumen internasional seperti CEDAW¹ dan merekomendasikan aneka *platform of action* untuk mereduksinya. Pasal 15 ayat (1) Konvensi ini secara eksplisit mewajibkan Negara Pihak untuk mengakui kesetaraan perempuan dengan laki-laki. Selanjutnya Pasal 2 mewajibkan mereka ‘untuk mengambil semua tindakan yang tepat, termasuk perundang-undangan, untuk mengubah atau menghapus undang-undang, peraturan, kebiasaan dan praktik yang ada yang merupakan diskriminasi terhadap perempuan.’

Walaupun CEDAW bukan satu-satunya alasan, sebagian besar Negara-negara di dunia telah memberlakukan berbagai ketentuan hukum yang ditujukan untuk mencapai kesetaraan gender dan menghapus diskriminasi. Sayang sekali, fakta menunjukkan bahwa *law in the books* memang tidak selalu

¹ Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women, diadopsi PBB pada tahun 1979 dan diratifikasi Indonesia pada tahun 1984 dengan Undang-undang No. 7 tahun 1984.

DAFTAR PUSTAKA

Biro Pusat Statistik (2021). Kajian Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender 2021. Jakarta: BPS RI.

Komnas Perempuan (2023). CATAHU 2023. Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara: Minimnya Perlindungan dan Pemulihan.
<https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu2023>.

Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women, diadopsi PBB pada tahun 1979 dan diratifikasi Indonesia pada tahun 1984 dengan Undang-undang No. 7 tahun 1984.

CEDAW Paragraph 6 CEDAW General Recommendation 19
CEDAW General Recommendation No. 19 on Violence against women, 1992.

CEDAW (2004) General Recommendation No. 25, on article 4, paragraph 1, of the Convention on the

Elimination of All Forms of Discrimination against Women, on Temporary Special Measures.

CEDAW (2021) Concluding observations on the eighth periodic report of Indonesia

CEDAW Committee (2021), Concluding observations on the eighth periodic report of Indonesia, 24 November 2021.
https://tbinternet.ohchr.org/_layouts/15/treatybodyexternal/Download.aspx?symbolno=CEDAW%2fC%2fIDN%2fCO%2f8&Lang=en.

OHCHR (2023). Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, disepakati tanggal 18 Desember 1979, mulai berlaku pada tanggal 3 September 1981.

CEDAW Committee (2021), Concluding observations on the eighth periodic report of Indonesia, 24 November 2021.

https://tbinternet.ohchr.org/_layouts/15/treatybodyexternal/Download.aspx?symbolno=CEDAW%2fC%2fIDN%2fCO%2f8&Lang=en.

Detik.com (2021). Pendidikan Perempuan RI di atas rata-rata Asia dan Dunia. <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5867305/kemendikbudristek-pendidikan-perempuan-ri-di-atas-rata-rata-asia--dunia> .

Gillian K. SteelFisher PhD, MSc,Mary G. Findling PhD, SM,Sara N. Bleich PhD,Logan S. Casey PhD,Robert J. Blendon ScD,John M. Benson MA,Justin M. Sayde MS,Carolyn Miller MS, MA. HeAlth Research Service. Special Issue: Experiences of Discrimination in America: Race, Ethnicity, Gender, and Sexuality. December 2019. Pages 1442-1453

ICC (2011) International Criminal Court, Elements of Crimes, 2011, pp. 8, 28, 36

Komnas Perempuan (2021). Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Di Tengah Covid-19 Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020. Jakarta: Komnas Perempuan Maret 2021.

OHCHR Press Release (2022) . <https://www.ohchr.org/en/press-releases/2022/03/un-womens-rights-committee-urges-canada-amend-transgenerational>.

Oxfam (2021). Why Majority Worlds Poor are Women. <https://www.oxfam.org/en/why-majority-worlds-poor-are-women>. Katadata (2022). Jumlah Penduduk Indonesia capai 273 juta jiwa <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/10/jumlah-penduduk-indonesia-capai-273-juta-jiwa-pada-akhir-1> Diolah dari World Economic Forum 2021, Global Gender Gap Index 2021.

Rythia Afkar, Noah Yarrow, Soedarti Surbakti, Rachel Cooper (2020) Inclusion in Indonesia's Education Sector: A

Subnational Review of Gender Gaps and Children with Disabilities. World Bank Group Policy Research Working Paper 9282.

Sandra Fredman and Beth Goldblatt (2015). Progress of the World's Women 2015-2016. UN Women, 2015.

UN Women (2020). Statistik Kesenjangan Upah di Indonesia. September 2020. <https://asiapacific.unwomen.org/sites/default/files/Field%20Office%20ESEA/Docs/Misc/2020/09/id-Statistik-Kesenjangan-Upah-di-Indonesia-September-2020.pdf>

UU No. 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Lembaran Negara 2004/No. 95, TLN No. 4419, LL SETNEG: 25 hal

UU no. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang telah diamandemen dengan UU No. 35 tahun 2014, Lembaran Negara 2014/no. 297, TLN No. 5606, LL SETNEG : 48 Hlm

UU no. 21 tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang. Lembaran Negara 2007/No. 58, TLN No. 4720, LL SETNEG: 24 HLM

UU no. 12 tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Lembaran Negara 2022/No. 120, TLN No. 6792, jdih setneg.go.id: 58 hlm

UU No. 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana. Lembaran Negara 2023/No. 1. TLN No. 6842, jdih setneg.go.id: 229 hml

World Economic Forum. Global Gender Gap Report 2021. <https://www.weforum.org/reports/global-gender-gap-report-2021>

BAB 4 | PAJAK, KESETARAAN GENDER DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

*Haula Rosdiana
Hanna H. Bachtiar Iskandar*

A. Pendahuluan

Pajak sejatinya merupakan instrumen demokrasi untuk membangun *capacity building* seluruh rakyat. Karena itu, politik perpajakan harus selaras dengan kebijakan pembangunan manusia baik secara nasional maupun yang telah disepakati secara global-internasional, seperti tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SGDs). Pemerintah harus merumuskan kebijakan perpajakan yang mempunyai ruh atau jiwa politik hukum pajak transformatif sehingga mampu memperkuat kesetaraan gender dengan mendorong mobilitas vertikal melalui pemberdayaan (semua orang), baik perempuan maupun laki-laki-guna mengentaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Secara filosofi, politik hukum pajak transformatif adalah kebijakan pajak yang mampu mengarahkan terwujudnya perubahan sosial melalui fungsi distribusi dan redistribusi pajak sehingga mendorong mobilitas vertikal masyarakat, golongan masyarakat lemah bergerak ke menengah sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat. Bagi bangsa Indonesia, keadilan sosial adalah pengejawantahan sila ke-5 Pancasila dan oleh sebab itu fungsi distribusi dan redistribusi pajak sejatinya perwujudan dari sila

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, Edi Slamet Irianto, *Politik Perpajakan Kontemporer : Pertautan Ekonomi, Politik dan Demokrasi*, Penerbit Kencana, 2022, ISBN 978-623- 384 -09-2, ISBN (E) 978- 623-384-110
- Irianto, Edi Slamet Irianto, *Politik Hukum Pajak Indonesia Dalam Praktik Kontemporer*, Halaman Moeka Publishing, 2022, ISBN 978-602-269-535-6.
- Rosdiana, Haula dan Edi Slamet Irianto, *Pengantar Ilmu Pajak: Kebijakan dan Implementasi di Indonesia*, Rajawali Press, 2012, 978-979-769-287-2.
- Irianto, Edi Slamet Irianto, *Pengantar Politik Pajak*, Ortax, Jakarta, 2014;
- Badan Pusat Statistik, Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2022, diunduh dari <https://bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=perempuan&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>".

BAB

5

PERAN PEREMPUAN DALAM BIDANG POLITIK DAN EKONOMI

Wibowo Mangunwardoyo

Susanto Zuhdi



“Perempuan akan selalu di bawah laki-laki kalau yang diurus hanya baju dan kecantikan”

(Soe Hok Gie)

A. Pendahuluan

Latar belakang dan Masalah

Dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs, atau dikenal juga dengan *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*) tercantum suatu rencana aksi global, yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah secara khusus menyoroti fenomena partisipasi aktif perempuan, seperti disebut dalam butir butir kelima, yaitu mencapai Kesetaraan Gender (*Gender Equality*). Secara sederhana, poin ini mengharapkan berkurangnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arigi, F. (2018). Komnas Perempuan: Ratusan Perda Diskriminatif terhadap Perempuan. Nasional Tempo. Retrieved from: <https://nasional.tempo.co/read/1147997/komnas-perempuan-ratusan-perda-diskriminatif-terhadap-perempuan>
- Australia Indonesia Partnership for Economic Governance. (2013). *Women's Economic Participation in Indonesia: A study of gender inequality in employment, entrepreneurship, and key enablers for change*. Canberra: Australia Government dan Monash Business School of Monash University.
- BPS. (2018). Keadaan Tenaga Kerja Indonesia Februari 2018. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Catalyst, inc. (2007). The double-bind dilemma for women in leadership: Damned if you do, doomed if you don't. Catalyst. Retrieved from: https://www.catalyst.org/wp-content/uploads/2019/01/The_Double_Bind_Dilemma_for_Women_in_Leadership_Damned_if_You_Do_Doomed_if_You_Dont.pdf
- De Graaf, H.J. dan Dr. Th. G. Th. Pigeaud. *Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa Peralihan Dari Majapahit ke Mataram*. Jakarta: Grafiti Pers. 1986.
- Djalal, Dini. (2001). "Making Up Is Hard To Do: Indonesian cosmetics queens battle it out", *Asian Business*, Mei 2001, hlm. 31.
- Firmansyah, C.A. dan Sihaloho, E.D. (2021). "The Effects of Women Empowerment on Indonesia's Regional Economic Growth", *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 22 No. 1, hlm. 12-21.
- Fuad, Z. (2015). Peran Pemuda Relawan Demokrasi dalam meningkatkan Partisipasi Politik masyarakat pada PEMILU Tahun 2014 dan Implikasinya terhadap ketahanan politik

wilayah.Jurnal Ketahanan Nasional Vol. XXI (No. 1), pp. 23-33

Gallup & ILO. (2017). Towards a better future for women and work: Voices of women and men. Retrieved from: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-dgreports/-dcomm/-publ/documents/publication/wcms_546256.pdf

Grahadyarini BM Lukita, "Masnu'ah Kebangkitan Perempuan di Kampung Nelayan" dalam *Sosok Inspiratif Kompas*, 2021: 78-83.

Hani, U., dkk. (2012). "Patterns of Indonesian Women Entrepreneurship", *Proceeding of the International Conference on Small and Medium Enterprises Development with a Theme "Innovation and Sustainability in SME Development"* (ICSMED 2012), *Procedia Economics and Finance*, Vol. 4, hlm. 274-285.

ILO. (2019). Women in Business and Management: the Business case for change. International Labour Office: Geneva, Switzerland.

International Finance Corporation (IFC). 2016. UKM yang dimiliki Wanita di Indonesia: Kesempatan Emas untuk Institusi Keuangan Lokal. World Bank Group. Frankfurt School of Finance & Management: Frankfurt. Retrieved from: https://www.ifc.org/wps/wcm/connect/8496be45-d4d4-4480-a9f5-49c073294b26/SME+Indonesia_Final_Ind.pdf?MOD=AJPER_ES&CVID=lj8IVuj

Jazimah Ipong dan Arifin Suryo Nugroho, *Maria Ulfah M^{enyeri} Perempuan Pertama Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2021.

Komnas Perempuan. (2021). Catatan Tahunan Komnas Perempuan. Retrieved from: <https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/1466.1614933645.pdf>

LPEM FEB UI & Tokopedia. Bertahan, Bangkit, dan Tumbuhnya UMKM di Tengah Pandemi Melalui Adopsi Digital. Retrieved from:
<https://assets.tokopedia.net/asts/communication/Bertahan-Bangkit-Tumbuhnya-UMKM-di-Tengah-Pandemi-Melalui-Adopsi-Digital.pdf>.

Lloyd, C. (1998). *The Structures of History*. New York: Wiley.

McKinsey. (2020). Why Gender Diversity at the top Remains Challenge. McKinsey Quarterly. Retrieved from:
<https://www.mckinsey.com/business-functions/organization/our-insights/why-gender-diversity-at-the-top-remains-a-challenge#>

Nimrah, Siti., & Sakaria.2015. Perempuan dan Budaya Patriarki Dalam Politik (Studi Kegagalan Caleg Perempuan Dalam Pemilu Legistatif 2014). Jurnal The Politics, Vol. 1 (No. 2), pp.173-182.

Permanasari, Indira "Sitti Joleha Fatagar Kader Bermodal "Seratus Juta" dalam *Sosok Inspiratif Kompas*, 2021:72-77.

Perkumpulan PRAKARSA dan OXFAM Indonesia. (2019). "Pemimpin Perempuan Dalam Pencapaian SDGs Goal 1,5 dan 8", *Laporan Pelatihan Kegiatan SDGs*, diakses dari https://repository.theprakarsa.org/publications/285241/pe_mimpin-perempuan-dalam-pencapaian-sdgs-goal-15-dan-8#id-section-content

Pradjoko, Didik & Imas Emalia, "Kekuatan maritim Kesultanan Demak: Kajian Atas Strategi Politik dan Ekonomi Ratu Kalinyamat Seorang Sulthanah Pertama 'de Kranige Dame' di Jawa, 1549-1579". Makalah tak diterbitkan. Tanpa tahun.

Sari dan Zuhdi, 2021 "Camat Wanita di Perbatasan Provinsi: Peran Ahsun Inayati dalam Konflik Wilayah di Halmahera Barat, 2016-2019", makalah Konferensi Nasional Sejarah XI.

Sengupta, S., & Sachdeva, S. (2017). Balancing unpaid care work and paid work. Global Growth and Equal Opportunities for

- Women Programme. Retrieved from:
<https://www.ids.ac.uk/projects/balancing-unpaid-care-work-and-paid-work/>
- Sinurat, Maria Serenade, "Urfiah Syanty Memberi "Kail" Kemandirian Perempuan, dalam *Sosok Inspiratif Kompas*, 2021: 84-89.
- Spiegel, G. M. (2005). *Practicing History: New Directions in Historical Writing After The Linguistic Turn*. New York: Routledge.
- Stone, D. (2010). "Confidence in the Economy is Driven by the Woman", *Newsweek International*, Vol. 156 No. 10 (6 September 2010).
- Sukarno (2019). *Sarinah : Kewajiban Wanita Dalam Perjuangan Republik Indonesia*. Jakarta: Penerbit Media Pressindo.
- Supadilah, Editor Banu Rinaldi, 29 Juni 2022. Manfaat Memberdayakan Perempuan Dalam Bisnis)
- World Economic Forum. (2019). Global Gender Gap Report 2020. Retrieved from:
http://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2020.pdf
- World Economic Forum. (2021). Global Index Gap. Retrieved from:
http://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2021.pdf
- UN Women.(2020). GENERATION EQUALITY. Research and Data Section, UN Women: Milan. Retrived from:
unwo.men/eDNK50yyBhA

Website:

1. <https://blog.amartha.com/punya-banyak-potensi-ini-...>
2. <https://www.idntimes.com/business/economy/ridwan-a...>

Tags

[UKM Juwara](#) [UKM Go Global](#) [UMKM Naik Kelas Saatnya Naik Kelas](#) [UKM Go Digital](#) [UKM Go Modern](#) [Manajemen SDM](#) [Human Resources](#) [Department Curriculum](#) [Vitae Resume Cover](#)

Letter Struktur Organisasi Bisnis UKM Job Description Visi
Misi Unit Kerja PHK

BAB

6

ERA DIGITAL MEMPERLUAS KESETARAAN GENDER

*Eko K. Budiardjo
Nandy Setiadi Djayaputra*

A. Pendahuluan

Kesetaraan gender sudah dimulai sejak zaman Raden Ayu Adipati Kartini Djojoadhiningrat (21 April 1879 – 17 September 1904). Pada saat itu kesetaraan diwujudkan melalui bentuk tulisan yang dikirim kepada sahabat-sahabat Raden Ajeng Kartini. Sebagai seorang perempuan bangsawan saat itu beliau telah memulai kesetaraan tadi dalam bentuk pemikiran-pemikiran yang dibagikan kepada sahabat-sahabatnya. Pada era ini komunikasi merupakan sebuah hal yang sangat langka, dan dicari, dalam upaya mendapatkan kesetaraan gender.

Beberapa dekade kemudian, di zaman modern, kehadiran komputer membawa peradaban baru yang membawa bentuk lain dari kesetaraan gender. Terlebih lagi dengan kehadiran internet yang terhubung langsung dengan komputer. Kehadiran kedua teknologi ini dikenal dengan C & C (*Computer & Comunication*), yang sekaligus menandai kelahiran *Information Technology* (IT) yang merupakan Revolusi Industri 3.0. Keberadaan ini memungkinkan komputer digunakan sebagai perangkat untuk berinteraksi satu dan lainnya diantara pengguna komputer. Hal ini membawa keterbukaan jendela baru bagi kaum perempuan untuk dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya tanpa bergantung pada batasan tempat

DAFTAR PUSTAKA

- Brussevich, M., Dabla-Norris, M. E., Kamunge, C., Karnane, P., Khalid, S., & Kochhar, M. K. (2018). Gender, technology, and the future of work. International Monetary Fund.
- European Commission (EC), Directorate-General for Communications Networks, Content and Technology, (2018). Women in the digital age: executive summary, Publications Office. <https://data.europa.eu/doi/10.2759/517222>
- Marr, B. (2023). FUTURE SKILLS: 20 Keterampilan dan Kompetensi yang Dibutuhkan Semua Orang untuk Sukses di Dunia Digital. Elex Media Komputindo
- OECD. (2018). Empowering Women in the Digital Age. Where Do We Stand?. Directorate for science, technology, and innovation.
- Pinem, R. J. (2019). The role of technology in increasing motivation of millennial women entrepreneurs starting a business in the digital era. International Journal of Entrepreneurship, 23(2), 1-7.
- Press, U. G. M. (2021). Perempuan dan literasi digital: antara problem, hambatan dan arah pemberdayaan. UGM Press.
- Suarmini, N. W., Zahrok, S., & Agustin, D. S. Y. (2018). Peluang dan tantangan peran perempuan di era revolusi industri 4.0. IPTEK Journal of Proceedings Series, (5), 48-53.

BAB

7

PERANAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL TERHADAP KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI SERTA HAK REPRODUKSI

Jenny Basarudin

Evi Martha

Indang Trihandini



A. Jaminan Kesehatan Nasional

1. Program Jaminan Kesehatan bagi Seluruh Masyarakat atau Jaminan Kesehatan Semesta

JKN atau Jaminan Kesehatan Nasional adalah salah satu program yang dibentuk pemerintah dengan tujuan menciptakan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi warga negara Indonesia dalam rangka mewujudkan kesehatan, produktivitas dan kesejahteraan (Kemenkes RI, 2016b). Jaminan Kesehatan Nasional diartikan sebagai program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas (kesetaraan mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan medisnya dan tidak berkaitan dengan jumlah iuran yang dibayarkan) (DJSN, 2021b). Prinsip ini

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Qasim, N. M., Hidayani, W. R., Ariantini, N. S., Ramli, Gustirini, R., Simamora, J. P., Alang, H., Handayani, F., & Paulus, A. Y. (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Asrinawaty, A., & Mahmudah, M. (2021). Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Kepesertaan JKN Mandiri di Puskesmas Perawatan Bakau Tahun 2021. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.31602/ann.v8i2.5944>
- Bappenas. (2019). *Roadmap of SDGs Indonesia : A Hihglight*. 27–36. https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org.indonesia/files/2019-07/ROADMAP_OF_SDGs_INDONESIA_final_draft.pdf
- BPJS Kesehatan. (2020). *Sejarah Perjalanan Jaminan Sosial di Indonesia*.
- BPJS Kesehatan, LPPKM FKM Universitas Indonesia, & Kemenkes RI. (2021). *Analisis Pola Utilisasi dan Biaya Persalinan dengan Seksio Sesarea dalam Skema Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia*.
- DJSN. (2021a). *Asas, Tujuan dan Prinsip SJSN*.
- DJSN. (2021b). *Jaminan Kesehatan*.
- DJSN, & BPJS Kesehatan. (2021). *Statistik JKN 2015-2019: Fakta dan Data Capaian Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN).
- Endartiwi, S. S. (2018). Persepsi masyarakat terhadap kemauan untuk mendaftar menjadi peserta mandiri jaminan kesehatan nasional (JKN). *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(2), 81–92. <https://doi.org/10.31101/jhes.381>
- Fatoni, Z., Astuti, Y., Situmorang, A., NFN, W., & Purwaningsih, S. S. (2015). Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi Di Indonesia: Sebelum Dan Sesudah Reformasi. *Jurnal*

- Hayati, A., Nabila, C. H., Kamila, T., Fiandra, V., Nadya, S., & Dyaz, S. (2022). Kajian Yuridis Biaya Kesehatan Perempuan untuk Kesejahteraan Keluarga: Studi Kasus Efektivitas Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap Urgensi Kesehatan Ibu. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4(2), 154–165.
- Kemenkes RI. (2016a). Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. *Jaminan Kesehatan Nasional*, April, 3–4.
- Kemenkes RI. (2016b). *Jaminan Kesehatan Nasional*.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kemenkes RI. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- KemenPPPA RI. (2021). *KemenPPPA Dorong Pelibatan Laki-Laki Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3595/kemen-pppa-dorong-pelibatan-laki-laki-dalam-menurunkan-angka-kematian-ibu>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015a). *Kebijakan Dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak: Materi Dasar Pelatihan Bagi Pelatih Fasilitator Kelas Ibu*. <https://slideplayer.info/slide/14215681/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015b). Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). In *Rakorpop Kementerian Kesehatan RI*. <https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Kesehatan-Dalam-Kerangka-SDGs.pdf>
- Martha, E., Lestari, H., Zulfa, R. S., & Sopamena, Y. (2021). National Health Insurance Scheme: Internal and External Barriers in the Use of Reproductive. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 16(2), 91–99.

- Mayasari, A. T., Febriyanti, H., & Primadevi, I. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Syiah Kuala University Press.
- Mulyani, E., Handajani, D. O., & Safriana, E. (2020). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurlatifah, L. (2020). Protection of Women'S Reproductive Health Rights Based on International Law and Regulation on Laws in Indonesia. *Lampung Journal of International Law*, 2(1), 25–40. <https://doi.org/10.25041/lajil.v2i1.2030>
- Pratiwi, M. A., Thabrary, H., & Farlanti, Y. (2022). *Trend of Catastrophic Health Expenditures on Maternal & Neonatal Health (MNH) Services in Indonesia Year 2018-2021*.
- Prijatni, I., & Rahayu, S. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Rohmawati, W. (2020). Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan. In *Webinar Stikes Muhammadiyah Klaten*. <http://stikesmukla.ac.id/downloads/webinar4/MASALA H KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA.pdf>
- Susiana, S. (2021). Regulatory urgency of female reproductive health rights. *Info Singkat, XIII*(March). https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-5-I-P3DI-Maret-2021-177-EN.pdf
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). (2015). *JKN: Perjalanan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional*. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- UNFPA. (2019). *Sexual and Reproductive Health Rights: An Essential Element of Universal Health Coverage*. UNFPA.
- UNFPA. (2022). *Sexual & reproductive health*.
- United Nations. (n.d.). *Goals 3 Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages: Targets and Indicators*.

United Nations. (1994). *Report of the International Conference on Population and Development*.

Watkins, D. A., Jamison, D. T., Mills, A., Atun, R., Danforth, K., Glassman, A., Horton, S., & Jha, P. (2017). Universal health coverage and essential packages of care. In D. T. Jamison, H. Gelband, S. Horton, P. Jha, R. Laxminarayan, C. N. Mock, & R. Nugent (Eds.), *Disease Control Priorities, 3rd ed., Improving Health and Reducing Poverty* (Vol. 9). World Bank. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)60097-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)60097-6)

WHO. (2017). Sexual Health and its Linkages to Reproductive Health: An Operational Approach. *World Health Organization*, 1-12.

WHO. (2022). *Critical considerations and actions for achieving universal access to sexual and reproductive health in the context of universal health coverage through a primary health care approach*.

Widodo, S. T. M. (2019). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menjadi Kurikulum Muatan Lokal di SMA. *Seminar Nasional UNRIYO*, 1-7.

Yayasan Kesehatan Perempuan. (2015). *Universal Access To Sexual and Reproductive Rights: Profile on Indonesia*. <https://arrow.org.my/wp-content/uploads/2015/04/Country-Profile-SRR-Indonesia.pdf>

Yayasan Kesehatan Perempuan (YKP). (2020). *Layanan Kesehatan Reproduksi dalam Skema Jaminan Kesehatan Nasional: Laporan Survei 2015-2017*.

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, M.Si., M.M., Psikolog adalah Guru Besar Bidang Ilmu Psikologi Pendidikan. Lahir di Bandung tanggal 22 Maret 1957, menyelesaikan Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (1981), Magister Sains Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (1989), Doktor Ilmu Psikologi Pendidikan dari Program Pascasarjana Universitas Indonesia (1993) dan Magister Manajemen dari Program Magister Manajemen UKRIDA (2012). Beliau mendalami bidang keberbakatan di Gifted and Talented Education Course, Department of Educational Studies Purdue University, USA. (1992) dan Conference Institute Enrichment Programme, University of Connecticut, Storr, USA. (1994). Kepakarannya dalam Bidang *Giftedness* membuat beliau dikenal luas sebagai "Bidan" Program Percepatan Belajar (Akselerasi) bagi Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CI/BI) bagi sekolah-sekolah yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pendidikan non-formal lain, beliau alumni dari Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XXI Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2017). SK Golongan IV/e sebagai Pembina Utama diperolehnya pada 1 April 2013.

Mempunyai pengalaman manajerial seperti Sekretaris Kekhususan Psikologi Pendidikan Program Pascasarjana Fakultas Psikologi UI, Sekretaris Bagian Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi UI, Manajer Kerjasama dan Ventura Fakultas Psikologi UI, Ketua Pusat Kajian Keberbakatan Fakultas Psikologi UI, Kepala Bagian Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi UI, Ketua Program Studi Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam Program Pascasarjana UI, Sekretaris Komisi I SAUI, Sekretaris Komisi Pengembangan Ilmu Pengetahuan (KPIP) SAUI, Ketua Dewan

Guru Besar Fakultas Psikologi dua periode (2015-2020) dan (2020-2025), dan Koordinator Komite Pengembangan Peran Universitas di Masyarakat Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (2020-2025). Pada era Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, beliau tercatat sebagai Guru Besar Universitas Indonesia yang menjabat sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non-Formal dan Informal (PAUDNI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Aktivitasnya sebagai Koordinator Kelompok Riset Studi Islam, Psikologi Pendidikan, dan Sosial Budaya SKSG UI membawa beliau kerap menerima hibah riset, hibah pengabdian masyarakat, dan hibah MOOCs.

E-mail : reni@ui.ac.id



Prof. Dr. Sylvia Veronica N.P. Siregar, SE, Ak. adalah Guru Besar tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), di bidang Akuntansi. Mendapatkan gelar Sarjana dan Doktor dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia serta mempunyai gelar sertifikasi seperti CA, CSRS, dan CSRA. Mempunyai beberapa pengalaman di bidang manajerial antara lain sebagai Ketua Departemen Akuntansi FEB UI,

Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Akuntansi FEB UI, Ketua Program Studi S1 Akuntansi FEB UI, dan Sekretaris Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi FEB UI. Aktif dalam organisasi profesi akuntansi, seperti menjadi pengurus di IAI KAPd dan IAPI, *Chairperson Board of Directors Institute of Certified Sustainability Practitioners*; dan juga merupakan anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), narasumber Komite Penyusun KAKBI (Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia), serta pernah menjadi anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK IAI). Mempunyai beragam publikasi terutama terkait akuntansi keuangan, tata kelola korporat,

dan keberlanjutan di berbagai jurnal bereputasi, publikasi *international book chapter* terkait tata kelola korporat serta buku teks akuntansi keuangan dan tata kelola korporat. Mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain Penerima Penghargaan Riset dan Inovasi sebagai Peneliti dengan Dampak Riset Terbaik Rumpun Ilmu Sosial Humaniora – UI (tahun 2023), Top 10 Scopus Citation – FEB UI (tahun 2020, 2021, 2022, 2023), Penghargaan Dosen Terbaik Publikasi Ilmiah – FEB UI (2020 & 2021), Emerald Literati Awards 2020 – Highly Commended Paper.



Prof. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D., DBO., RN. Lahir di Salatiga, 27 Nopember 1954 merupakan Profesor Keperawatan ke-5 di FIK UI dan sekaligus Profesor Keperawatan Maternitas Pertama di Indonesia. Menyelesaikan pendidikannya di Akper DepKes Jakarta tahun 1974 kemudian Bachelor of Orthoptist pada tahun 1983 dari Institute of Orthoptisten Utrecht Netherland. Selanjutnya meraih gelar Sarjana Administrasi dari STIA LAN Jakarta jurusan Administrasi Negara. Pada tahun 1989 memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dari Fakultas Kedokteran UI program studi ilmu keperawatan. Gelar Master of Applied Science diraih pada tahun 1991 dari Faculty of Health Science, University of Sydney Australia. Akhirnya pada tahun 2003 memperoleh gelar Doctor of Philosophy in Nursing dari Faculty of Nursing, Midwifery and Health University of Technology Sydney Australia. Disamping belajar selama di Australia beliau mendapat kesempatan untuk memperoleh registered nurse dari Nursing Board New South Wales Australia sehingga bisa sambil mencari pengalaman bekerja sebagai perawat professional di Australia. Gelar professor dalam Keperawatan diperoleh pada tahun 2015 di Universitas Indonesia. Dengan kesungguhan professor Setyowati mengembangkan ilmu keperawatan Maternitas dengan sebagai

ketua Kolegium dan IPEMI, dan berbagai Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi dengan H indeks yang memadai. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah di hilirisasi dengan perolehan haki dan hak cipta yang sangat tinggi dan juga hak paten sederhana. Beberapa hasil penelitian bekerja sama dengan professor Raldy Koestoer dari Fakultas Tehnik UI menghasilkan alat tehnologi antara lain untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin yang sudah memperoleh hak paten serta sedang dalam proses produksi alatnya, alat untuk melancarkan ASI, alat untuk pasca bersalin dan alat sensor digital. Tiga dari alat yang dihasilkan tersebut juga memperoleh penghargaan Inovasi anak bangsa dari Kemenhukam. Disamping tugas utama dalam tridarma perguruan tinggi, Professor Setyowati juga sebagai anggota Majelis Wali Amanah UI periode 2009-2014 dan 2014-2019, anggota senat akademik UI 2008- 2013 dan 2013-2018. Dan sejak tahun 2002 aktif sebagai asesor di BAN PT sampai 2014 kemudian berlanjut di LamPTKes sampai sekarang, dimulai sebagai anggota majelis akreditasi, asesor, fasilitator, validator, ketua devisi akreditasi untuk perguruan tinggi keperawatan, selanjutnya aktif dalam pengembangan instrument akreditasi serta pelatih asesor akreditasi.



Prof. Dr. apt. Berna Elya, M.Si.

Guru besar Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, lahir di Tanjungkarang, 7 Mei 1964. Memperoleh gelar doktornya di Universitas Indonesia dengan melakukan penelitian di Kunming Institute of Botany, Chinese Academy of Sciences dan melanjutkan Post-Doctoral di University of Malaya. Mendapatkan Gelar Profesor dalam bidang Bahan Alam pada tahun 2014. Beliau telah berkeluarga dan dikaruniai 8 anak. Saat ini beliau telah

mempublikasikan lebih dari 170 artikel dibidang kefarmasian pada berbagai jurnal nasional dan Internasional bereputasi serta aktif sebagai nara sumber pada berbagai seminar nasional dan internasional. Sebagai dosen, beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat dan telah memperoleh penghargaan baik di tingkat UI maupun di tingkat Nasional.



**Prof. Harkristuti Harkrisnowo,
S.H., M.A., Ph.D**

Memperoleh SH dari FHUI, MA dan Ph.D dari Sam Houston State University, Texas, USA. Menerima SK Guru Besar pada tahun 2002. Selain mengajar dalam

lingkup bidang hukum pidana dan kriminologi, Prof. Harkristuti merupakan pengajar dan inisiator mata kuliah hak asasi manusia, dan juga mengajar Sistem Peradilan Pidana dan metode penelitian hukum empiris. Ia menjadi dosen tamu beberapa Universitas di Luar Negeri, seperti: Pannasastra University Law School, Kamboja, Beijing University, Cina, South Carolina University Law School, Amerika Serikat, dan Research Fellow pada NUS Law School, Singapura.

Penelitiannya tidak terbatas pada hukum Pidana dan Kriminologi, tapi juga HAM, Perempuan dan Anak, yang sebagian diterbitkan dalam jurnal, sebagian dalam buku dan salah satu pendiri Human Rights Resource Center for ASEAN.

Ia memiliki banyak pengalaman terlibat dalam tugas dan pengabdian di lingkungan Fakultas Hukum maupun Universitas Indonesia. Beliau merupakan Ketua Guru Besar UI (2015-sekarang), Ketua Senat Akademik UI (2006), Ketua Program Doktor FHUI (2005), Ketua Senat Akademik FHUI (2005), Anggota Senat Akademik FHUI (2005-2014), dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FHUI (1990-1993). Pernah menjadi Direktur Jenderal (Dirjen) Administrasi Hukum Umum Kemenkumham

(2015), Kepala Badan Pengembangan SDM Kemenkumham (2014), Dirjen HAM Kemenkumham (2006-2014), Anggota Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia (2000-2001), Deputi Menteri Negara Urusan Hak Asasi Manusia (2000-2007), Staf Ahli dan Anggota Konsorsium Ilmu Hukum (1991-1998). Selain itu, ia juga terlibat banyak kegiatan Panitia Seleksi (Pansel) KPK (5 kali), Pansel Komisi Yudisial, (4 kali), Pansel Komnas HAM (2 kali), Pansel Lembaga Perlindungan Saksi dan (4 kali), Pansel Ombudsman, Pansel Komisi Kejaksaan (2 kali), Pansel ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights, Pansel Organization of Islamic Cooperations Independent Permanent Human Rights Commission. Pada dua tahun terakhir ia menjadi anggota Tim Penanganan Non Yudisial Pelanggaran Ham Berrat Masa Lalu (2022), Tim Pemantauan Pelaksanaan Rekomendasi PKPHAM (2023), dan Tim Percepatan Reformasi Hukum (2023). Prof. Harkristuti juga terlibat sebagai Delegasi RI diberbagai pertemuan internasional, seperti: The Indonesian-Afghanistan Women Solidarity Network 2020, Dicalonkan Pemerintah RI untuk menjadi anggota CEDAW, PBB, ASEAN-ROK Ministerial Roundtable Exhibition on Public Governance, Korea, ASEAN Mutual Legal Assistance Forum di Thailand, Comparative Study on the Juvenile Justice System, Thailand, 59th Session of the Commission on the Status of Women NewYork, Indonesia-Sweden Human Rights Bilateral Dialogue, Indonesia-Norway Human Rights Bilateral Dialogue, 9th Informal Asia Meeting on Human Rights, UN Committee against Torture, Geneva, Switzerland-Human Rights Council Meeting, Geneva, Switzerland, Indonesia-American Rule of Law Conference, USA, UN Committee on the Elimination of Ethnic Discrimination, Geneva, Switzerland.



Prof. drs. Adrianus Eliasta Sembiring Meliala, M.Si., M.Sc., Ph.D. adalah profesor dalam kriminologi pada Departemen Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Menyelesaikan Ph.D di University of Queensland, Australia. Minat khusus pada studi tentang kepolisian, narkotika, forensik dan kepenjaraan. Pernah menjabat Komisioner Komisi Kepolisian Nasional dan Ombudsman Republik Indonesia.



Prof. Dr. Dra. Haula Rosdiana, M.Si adalah perempuan pertama di Indonesia yang menjadi Guru Besar bidang Ilmu Perpajakan. Perempuan yang lahir di Bogor tanggal 5 Januari 1971 ini menyelesaikan program sarjana ilmu Administrasi Fiskal pada tahun 1993 di Program Sarjana (S1) Ilmu Administrasi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia (UI), Program Magister (S2) Administrasi dan Kebijakan Perpajakan di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI pada tahun 1998, dan Program Doktor (S3) di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI pada tahun 2007, dengan judul disertasi “Menuju Sistem Pajak Penghasilan *Pro Corporate Cash-flow Tax* untuk Mendorong Kemajuan Industri Telekomunikasi.”

Memulai karirnya tahun 1992 sebagai asisten dosen mata kuliah Studi Kasus Perpajakan Internasional pada Program Studi Ilmu Administrasi Fiskal Jurusan Ilmu Administrasi FISIP UI, hingga saat ini aktif mengajar pada Program Pasacasarjan dan Program Sarjana Departemen Ilmu Administrasi UI. Pada tanggal

1 Maret 2013 diangkat menjadi Guru Besar Bidang Ilmu Kebijakan Pajak pada Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI, dan dikukuhkan pada tanggal 12 Juni 2013 dengan judul pidato "Spektrum Teori Perpajakan Untuk Pembangunan Sistem Perpajakan Indonesia Menuju Persaingan Pajak Global", dan mendapatkan SK golongan menjadi IVe (Pembina Utama) pada tanggal 11 September 2020.

Ketua Kluster Riset UI "Politik Perpajakan, Kesejahteraan dan Ketahanan Nasional" ini kerap kali menerima beberapa beasiswa, hibah riset, hibah penulisan buku, juga menerima penghargaan sebagai dosen terproduktif. Menjadi saksi ahli di berbagai pengadilan (Pengadilan Pajak, Pengadilan Negeri, Peradilan Tata Usaha Negara, Mahkamah Konstitusi, dll) terkait masalah perpajakan dan pungutan negara sering juga dilakukan untuk membantu menegakkan keadilan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Prof. Dr. Dra. Haula Rosdiana, M.Si dilantik menjadi anggota tidak tetap Komite Pengawas Perpajakan Menkeu RI 2019-2022.



Prof. Dr. Hanna Bachtiar, drg., Sp.RKG(K). Dilahirkan di Jakarta pada 5 November 1956. Lulus sebagai dokter gigi Agustus 1981, langsung menjadi dosen Radiologi Kedokteran Gigi (RKG) di FKG-UI. Berkesempatan mempelajari *modern diagnostic imaging* di Kyushu University-

Jepang yang menjadi bekal pengembangan bidang ilmu RKG, Prof. Hanna adalah penggagas dan salah satu pendiri Ikatan Radiologi Kedokteran Gigi Indonesia (IKARGI). Tahun 2002 lulus Pendidikan Doktor Universitas Indonesia dengan penelitian yang menghasilkan hak atas kekayaan intelektual, memelopori formulasi penyetaraan hasil perhitungan perubahan gambaran radiografik kualitas tulang konvensional dengan gambaran radiografik digital. Setelah lulus program Doktor, ia lebih memilih bidang pengajaran

dan fokus pada membimbing penelitian tentang evaluasi radiografik kualitas tulang rahang. Jabatan Guru Besar wanita pertama di bidang ilmu Radiologi Kedokteran Gigi di Indonesia diraihnya pada 2007. Bergandengan dengan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nasional (Bapeten) dalam keselamatan radiasi, bersama para anggota IKARGI, terus mengembangkan bidang ilmu RKG di Indonesia dengan *benchmarking* pada pengembangannya di regional Asia dan tingkat dunia. Berbagai tulisan dan beberapa buku tentang RKG dihasilkan sepanjang kariernya sebagai dosen di FKG-UI. Beberapa kali mengemban tugas manajerial antara lain sebagai Ketua Departemen, Ketua Program Studi Akademik dan profesi dokter gigi, Sekretaris Fakultas, Ketua IKARGI beberapa periode, dan saat ini diamanahkan sebagai Ketua Kolegium Radiologi Kedokteran Gigi Indonesia dengan tugas utama mengembangkan keilmuan RKG di Indonesia. Penghargaan tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan keilmuan, dengan sepuluh tahun pengabdian di bidang mutu akademik UI sebagai ketua Badan Penjaminan Mutu Akademik UI, dan di tingkat regional Asia sebagai asesor Asean University Network (AUN-QA), melengkapi pengabdiannya selama hampir 42 tahun.



Prof. Dr. Drs. Wibowo Mangunwardoyo
MSc, Tempat dan Tanggal: Klaten, 01
Januari 1954, Pangkat/Golongan :
IVe/Pembina Utama, Jabatan: Guru besar,
Email: wibowo.mangun@sci.ui.ac.id
:wibowo.mangun@yahoo.co.id. Lulus
Sarjana Biologi dari Universitas Gadjah
Mada (UGM), Mendapatkan gelar
Diploma dari Osaka University (Japan).
Kemudian menyelesaikan pendidikan

Master of Science dari National University of Singapore (NUS) di Singapura dan menyelesaikan gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (Bogor). Sebagai CPNS Asisten Ahli Madya III/a 19802, Penata Muda/Asisten Ahli/a 1981, Penata muda tingkat I/Asisten

Ahli III/b 1983, Penata/Lektor Muda III/c 1986, Penata Tingkat I/Lektor Madya III/d 1994, Pembina/ Lektor IV/a 2000, Pembina TK I/ Lektor Kepala IV/b 2009, Pembina Utama Muda/ Lektor Kepala IV/c 2011, Pembina Utama Madya/Guru Besar IV/d 2017. Penghargaan yang pernah diperoleh Satyalencana Karya Satya 20 tahun mengabdi. Penghargaan Ilmiah Bagi Dosen/Peneliti UI Tahun 2013. Penghargaan Periset UI Produktif dalam Publikasi di Jurnal Internasional Tahun 2012. Satyalencana Karya Satya 30 tahun mengabdi . Tahun 2024 memasuki masa purna bakti sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) setelah mengabdi selama 43 tahun.



Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum.
Lahir di Banyumas 1953. Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Indoneia 1979. Mengikuti *sandwich program* di Vrije Universiteit Amsterdam 1988-1990, memperoleh magister humaniora dari Program Pascasarjana Univesitas Indonesia 1991. Gelar Doktor Ilmu Sejarah dari Program Pascasarjana Universitas Indonesia 1999. Menulis buku antara lain: Cilacap 1830-1942: Bangkit dan Jatuhnya Sebuah Pelabuhan di Jawa (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), Nasionalisme, Laut dan Sejarah (Depok: Komunitas Bambu 2014) Integrasi Bangsa Dalam Bingkai KeIndonesiaaan (Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra, 2017).



Prof. Dr. Ir. Eko K. Budiardjo, M.Sc. adalah Guru Besar tetap Fasilkom UI untuk bidang Ilmu Rekayasa Perangkat Lunak, lahir di Jakarta pada 3 November 1959, mengawali karir sejak lulus S1 hingga saat ini sebagai Dosen Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) Universitas Indonesia sejak April 1985. Tridarma perguruan tinggi dilaksanakan secara

seimbang. Lulus sebagai Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1985, mendapatkan Master of Science in Computer Science dari the University of New Brunswick - Canada pada tahun 1991, mendapatkan Doktor Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia pada tahun 2007, serta Profesi Insinyur pada tahun 2023. Rekayasa Perangkat Lunak (Software Engineering), Dinamika Tim Perangkat Lunak (Software Team Dynamics), Customer Relationship Management (CRM), AI/Ontology, Software Define Product, Teknologi Revolusi Industri 4.0 khususnya Cloud Computing-Cyber Security-AI-IoT-Big Data-Data Science, Digital Literacy, Artificial Intelligence Ethics and Sandboxing, Entrepreneurial Business of Software, dan Technopreneur adalah bidang yang menjadi perhatian utama. Mengajar mata kuliah Proyek Perangkat Lunak, Entrepreneurial Business of Software (EBoS), Dinamika Tim Perangkat Lunak (Software Team Dynamics), dan Rekayasa Perangkat Lunak - Lanjut. Riset dalam bidang Software Engineering (Process - Requirements - Quality), Global Software Development (GSD), Customer Relationship Management (CRM), Capability Maturity Integration (CMMI Dev), Ontology & Knowledge Repository, Software Engineering Education. Kontribusi ilmiah yang telah diberikan meliputi Software Requirement Specification (SRS) patterns representation method, Software Requirements Recovery & Reconstruction (R3) Method, ZEF Framework, FrontCRM Framework, Higher Education Social CRM (SCRM-HE) Framework, SCRUM Booster, dan The Seven Wisdom in Software

Engineering. Aktif dalam berbagai komunitas TIK Indonesia, antara lain sebagai Anggota Tim Perumus di berbagai SKKNI & Peta Okupasi Indonesia; Anggota Dewan Pembina Asosiasi Cloud Computing Indonesia (ACCI); Dewan Pakar dan Dewan Penasehat Konsorsium Smart Card Indonesia (KSCI) - Konsorsium Perguruan Tinggi dan Industri; Ketua Umum Ikatan Profesi Komputer dan Informatika Indonesia (IPKIN), narasumber di berbagai kementerian dan Lembaga setingkat kementerian.



Prof. Dr. Ing. Nandy Setiadi Djayaputra menyelesaikan gelar Dr.-Ing. di Universität der Bundeswehr Hamburg, Jerman. Beliau adalah Profesor Perpindahan Kalor di Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia. Penelitiannya berfokus pada aspek terapan perpindahan kalor dan

konversi energi. Beliau diakui secara global atas karyanya dalam bidang heat pipe, termoelektrik, bahan perubahan fase, penukar kalor, dan nanofluida. Dalam studi terbaru oleh Universitas Stanford pada tahun 2021, 2022 dan 2023, Prof. Nandy Putra terpilih sebagai salah satu Ilmuwan Terbaik Dunia dalam daftar 2% teratas. Di bidang Manajemen Prof Nandy pernah menjadi Sekretaris Departemen Teknik Mesin UI, Manajer Umum FTUI, Direktur Logistik UI, Kepala Badan Perencanaan Pengembangan dan Pengendalian UI dan Wakil Dekan FTUI bidang keuangan, SDM dan Kerjasama, Selain daripada itu Prof Nandy pernah memimpin sejumlah Pembangunan Fasilitas di Universitas Indonesia antara lain Gedung ICELL FTUI, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa) UI, Auditorium Makara Art Center dan berbagai fasilitas lainnya.



Prof. Dr. dra. Evi Martha, M.Kes. lahir di Sijunjung, Sumatera Barat tahun 1963, meraih gelar doctor di bidang Kesehatan Masyarakat pada tahun 2011 di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia dan mendapatkan gelar Profesor di bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2021. Saat ini bekerja sebagai dosen di tempat yang sama, tepatnya di

Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP). Latar pendidikan S1 tamatan Sosiologi, Fakultas Sastra, Universitas Andalas, dan S2 di bidang Ilmu Kesehatan, di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Departemen PKIP tahun 2014 sampai tahun 2020. Selain sebagai staf pengajar, penulis juga seorang peneliti di bidang kesehatan masyarakat yang sudah dilakukan semenjak tahun 1992 dengan berbagai tema seperti Kesehatan ibu dan bayi; Gender; Pemantauan dan Evaluasi Program; Manajemen Kesehatan; Keluarga Berencana; Pengetahuan Sikap dan Praktek; Kepuasan Pelayanan Kesehatan; Peranan Dukun Bayi dalam Masyarakat; Penyalahgunaan obat-obat terlarang (Narkoba); Kesehatan Global; TB; HIV dan Aids dan masalah kesehatan lainnya. Sebagian besar penelitian-penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu, sering diminta untuk bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain, baik sebagai peneliti maupun sebagai konsultan di bidang kualitatif, seperti BKKBN, Mother Care, PATH, JICA, PKBI, World Bank, UNICEF, European Commission - Conseil Sante, IMMPACT, CIRAD, USAID, Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan dan beberapa lembaga pemerintahan. Penulis juga mempunyai aneka publikasi yang terkait dengan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan di Jurnal terindeks scopus maupun Jurnal Nasional terakreditasi, serta beberapa buku, modul yang melengkapi kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan variasi tema seputar masalah Kesehatan Masyarakat, seperti: Stunting; Asi Eksklusif; BBLR; PHBS pada anak

Sekolah; PHBS pada Pemotong Hewan Kurban dan Peternak; PHBS pada Penjaja Makan Kaki Lima; HIV/Aids, Desa Wisata Sehat; Kesehatan Reproduksi untuk Anak Disabilitas, serta tema-tema lainnya.



Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, Sp.THT-BKL, Subsp.NO(K) lahir di Pekalongan, 11 Januari 1958. Merupakan Guru Besar tetap Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), di Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher (THT-BKL) Divisi Neurotologi. Mendapatkan gelar Sarjana, Spesialis THT-BKL dan Doktor dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Mengikuti pendidikan di bidang Audiology Vestibuler di Royal ENT Hospital, London Colege University (1997) dan Queens Marry Hospital London (1998). Mempunyai beberapa pengalaman di bidang manajerial antara lain sebagai Ketua Divisi Neurotologi Departemen THT FKUI-RSCM, Koordinator Penelitian Departemen THT FKUI-RSCM, Sekretaris Pimpinan FKUI, dan Sekretaris Dewan Guru Besar FKUI. Aktif dalam organisasi profesi Perhati-KL, menjadi Sekretaris Umum PP Perhati-KL, dan Ketua Umum PP Perhati-KL. Menjadi Promotor, co-promotor dan penguji S3 dari berbagai Universitas. Mempunyai beragam Publikasi Nasional dan Internasional terutama terkait gangguan pendengaran pada telinga dalam, infeksi telinga tengah, dan alat bantu dengar. Mendapatkan beberapa kali Hibah penelitian dari UI dan mendapatkan beberapa HAKI (Hak Kekayaan Intelektual), serta berbagai penghargaan, antara lain Penerima Penghargaan pada penelitian Survei Deteksi dan Intervensi Penderita Tuli Kongenital di Indonesia (2020) dan Survei Tingkat Perilaku Remaja terhadap Gangguan Pendengaran Akibat Bising (2022).



Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes adalah guru besar di Departemen Biostatistika dan Studi Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Beliau memiliki email informal yaitu itrihandini@gmail.com dan email resmi dini05@ui.ac.id. Beliau dapat dihubungi melalui nomor telepon 08121035617, fax: (021) 7271636. Beliau lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi, dan gelar Doktor Kesehatan Masyarakat (PhD) didapat dari Universitas Indonesia. Karir mengajarnya dimulai pada tahun 1988 dengan penekanan pada memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengetahuan, terutama pada metode penelitian kuantitatif praktis. Beliau memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman mengajar di bidang biostatistik dari kurikulum kesehatan masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat - Universitas Indonesia. Beliau mengajar mata kuliah Biostatistika Intermediat dan penerapan indikator kependudukan dan kesehatan dalam konteks peningkatan kesehatan anak dan lansia.

Beliau juga memiliki kegiatan lain sebagai Sekretaris Kolegium Biostatistik di Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia sejak tahun 2009, Sekretaris Dewan Guru Besar UI sejak tahun 2020, Salah satu kolaborator dari Indonesia untuk beban penyakit sejak tahun 2017 dengan IHME Washington Univeristy, dan Konselor di Perhimpunan Dokter Spesialis Informatika Kesehatan sejak tahun 2007. Beliau juga memiliki pengalaman dengan berbagai organisasi luar negeri, seperti WHO, UNICEF, UNAIDS, USAID, IHME, PATH dan East-West Center. Dia dipercaya untuk mengajar di Fakultas Kebangsaan Malaysia (UKM) untuk kursus metodologi penelitian dan Kuliah analisis statistik dengan STATA di Population Council di Vietnam. Kesehatan masyarakat dan pengetahuannya tentang metode kuantitatif menjadi modal utama dalam perencanaan, pengorganisasian, pemecahan masalah, dan merancang strategi koordinasi.

Pekerjaan profesionalnya meliputi lebih dari dua puluh tahun pengalaman dalam menganalisis konseptualisasi dan implementasi penelitian dan riset operasi nasional dan internasional di banyak bidang seperti Ibu, Anak balita, HIV-AIDS, Kualitas hidup lansia, Perawatan kesehatan primer, Otopsi verbal, dan Perencanaan Kesehatan. Banyak jurnal nasional dan internasional yang dihasilkan. Sejak tahun 2019, ia bekerja sama dengan Biro Perencanaan dan Penganggaran Kementerian Kesehatan untuk memperkuat perencanaan kesehatan di tingkat kabupaten dan kota. Hasilnya, sebuah buku pedoman perencanaan kesehatan di tingkat kabupaten dan kota ("Buku Pedoman Perencanaan Kesehatan di Kabupaten/Kota") diterbitkan sebagai referensi nasional untuk perencanaan kesehatan.



Contributor (dalam talk show Komite 4 DGBUI 2022):

Ibu Andy Yentriyani

Prof. dr. Meiwita P. Budiharsana M. P. A, Ph.D

Drs. Hasto Atmojo Suroyo

Dr. Femmy Eka Kartika Putri

Dr. Lestari Moerdijat, S.S., M.M



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: ECO0202407667, 22 Januari 2024

Pencipta

Nama

: Lydia Freyani Hawadi, Sylvia Veronica Nalurita Purnama Siregar dkk

Alamat

: Jl. Laut Sulawesi BB4 No. 30 Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13440

Kewarganegaraan

: Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

: Lydia Freyani Hawadi, Sylvia Veronica Nalurita Purnama Siregar dkk

Alamat

: Jl. Laut Sulawesi BB4 No. 30 Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13440

Kewarganegaraan

: Indonesia

Jenis Ciptaan

: Buku

Judul Ciptaan

: Antologi Kesetaraan Gender

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 27 Desember 2023, di Purbalingga

Jangka waktu pelindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, sehitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan

: 000583038

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak Cipta ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasanarto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pemyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.